

**PENGGUNAAN SITUS BANTEN LAMA
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH
DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL
(Penelitian Tindakan Kelas, pada Kelas 7B, di SMP Negeri 20 Kota Serang)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Jurusan Pendidikan Sejarah



**Dadan Sujana
NIM 1006903**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2013**

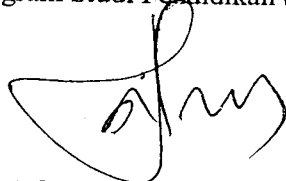
Judul Tesis : **PENGGUNAAN SITUS BANTEN LAMA
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH
DALAM UPAYA MENINGKATKAN
NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL
(Penelitian Tindakan Kelas, pada Kelas 7B
di SMP Negeri 20 Kota Serang)**

Nama : **DADAN SUJANA**

NIM : **1006903**

Bandung, Juli 2013

Ketua
Program Studi Pendidikan Sejarah,



Dr. AGUS MULYANA, M.Hum.

NIP 19660808 199103 1 002

Pembimbing Akademik,



Dr. AGUS MULYANA, M.Hum.

NIP 19660808 199103 1 002



DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH
PEMBIMBING:

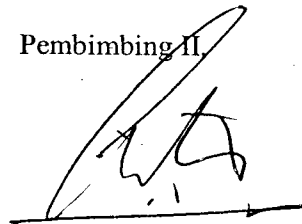
Pembimbing I,



Dr. AGUS MULYANA, M.Hum.

NIP 19660808 199103 1 002

Pembimbing II,

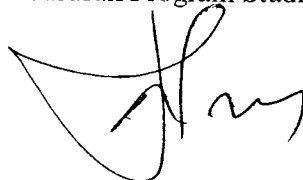


Dr. NANA SUPRIATNA, M.Ed.

NIP 19611014 198601 1 011

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Program Studi Sejarah



Dr. AGUS MULYANA, M.Hum.

NIP 19660808 199103 1 002



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “PENGUNAAN SITUS BANTEN LAMA SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL (Penelitian Tindakan Kelas, pada Kelas 7B di SMP Negeri 20 Kota Serang)” ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung risiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dan karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bandung, Juli 2013

Yang Membuat Pernyataan,

Dadan Sujana

NIM 1006903



ABSTRAK

“Penggunaan Situs Banten Lama Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal. Penelitian Tindakan Kelas, pada kelas 7B di SMP Negeri 20 Kota Serang”.

Pembelajaran sejarah mestinya merupakan pemahaman akan masa lalu yang berkaitan dengan sekarang. Sudah semestinya pula pendidikan dan pembelajaran sejarah menjadikan siswa untuk bisa sedekat mungkin dengan masyarakat, karena sejarah yang diajarkan beserta nilai-nilai yang terkandung dari suatu peristiwa diambil dari kisah yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu sudah seharusnya hasil dari pembelajaran sejarah adalah bagaimana siswa yang merupakan bagian dari masyarakat dapat menghargai dan melestarikan nilai-nilai tersebut, terutama lingkungan di mana siswa itu tinggal.

Studi ini berbicara tentang Situs yang ada di Banten Lama, untuk diterapkan dalam pembelajaran sejarah, sebagai upaya untuk meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal tersebut pada siswa kelas 7B, di SMP Negeri 20 Kota Serang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana desain perencanaan pembelajaran sejarah (IPS, ilmu pengetahuan sosial) dengan menggunakan situs Banten Lama dalam upaya meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal di SMP Negeri 20 Kota Serang?, (2) Bagaimana pelaksanaan atau pengembangan pembelajaran sejarah (IPS, ilmu pengetahuan sosial) dengan menggunakan situs Banten Lama dalam upaya meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal di SMP Negeri 20 Kota Serang? (3) Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran sejarah (IPS, ilmu pengetahuan sosial) dengan menggunakan situs Banten Lama dalam upaya meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal di SMP Negeri 20 Kota Serang?, (4) Bagaimana solusi dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran sejarah (IPS, ilmu pengetahuan sosial) dengan menggunakan situs Banten Lama sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal di SMP Negeri 20 Kota Serang?

Pendekatan yang digunakan dalam hal penelitian kualitatif ini adalah, model Penelitian Tindakan (*Action Research*). Penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam bidang pendidikan dengan pelaksanaannya dilakukan di dalam kawasan sebuah kelas laboratorium atau sekolah, maka penelitian tindakan ini disebut sebagai Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) atau *educational action research* menurut Hopkins (1993) (Kasbollah, 2006). Wiriaatmadja (2009:13) menjabarkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok dewan guru dapat mengorganisasikan kondisi belajar dan pembelajaran mereka, dan belajar pula dari pengalaman sendiri.

Upaya penanaman nilai-nilai kearifan lokal ternyata bisa diangkat melalui pendekatan-pendekatan humanis, yaitu mendekati siswa dengan situs yang ada di sekitar mereka sendiri.

Peneliti mencoba menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) model widyawisata dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal dan model kerja kelompok, nantinya para siswa dapat menggunakan nilai-nilai tersebut, baik di sekolah maupun di lingkungannya. Sebuah perencanaan pembelajaran penting disusun sebelum masuk tahap berikutnya, peneliti membagi sebanyak 6 (enam) orang untuk masing-masing kelompok, dan menerangkan terdapat beberapa situs purbakala di Banten Lama yang masuk ke dalam periode Islam dan periode pra-Islam, serta menyebutkan bahwa terdapat nilai-nilai pada kearifan lokal dari situs Banten Lama yang bisa diperoleh. Peningkatan nampak terlihat akibat dari penerapan model pembelajaran karya wisata, dan model pembelajaran kerja kelompok dengan tertanamnya nilai-nilai kearifan lokal, peningkatan lainnya terlihat dari perolehan nilai, ketika pada saat refleksi awal para siswa mendapatkan rata-rata nilai 55,5, pada saat refleksi selanjutnya menjadi 70,6. Terdapat beberapa persoalan dalam menanamkan nilai-nilai kearifan lokal, dengan membawa para siswa ke situs Banten Lama, dan menyampaikan bahwa dongeng, mitos, dan legenda termasuk ke dalam folklor, dan siswa akan mudah mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam folklor tersebut.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Situs Sejarah	15
B. Sumber Pembelajaran Sejarah	21
C. Kearifan Lokal	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian, Metode	80
1. Pendekatan Penelitian	80
2. Metode	83

B. Lokasi dan Subyek Penelitian	88
1. Lokasi Penelitian	88
2. Subyek Penelitian	91
C. Instrumen Penelitian	92
D. Prosedur Penelitian	96
E. Pengolahan dan Analisis Data	101
F. Tahapan Penelitian	104

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	107
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	107
2. Keadaan Kelas VII-B	110
3. Deskripsi Keadaan Guru SMP Negeri 20 Kota Serang	114
4. Keadaan siswa Kelas VII-B	115
5. Hasil-hasil Penelitian	116
5.1. Profil Awal Pelajaran IPS (Sejarah)	116
5.2. Refleksi Awal	126
5.3. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	128
5.4. Pelaksanaan Pembelajaran	130
5.4.1. Perencanaan	130
5.4.2. Pelaksanaan dan Observasi	133
5.5. Pelaksanaan dan Observasi Selanjutnya	149

B. Pembahasan Hasil Penelitian	156
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	164
B. Saran	165
DAFTAR PUSTAKA	168
LAMPIRAN	173



Daftar Pustaka

- Abdullah, T. (Ed.). (2005). *Sejarah Lokal di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ali, R. M.. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKIS
- Aman, (2009). *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. (Diktat)
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinaka Cipta.
- Asmar, T. (1985). *Peranan menhir dalam masyarakat Prasejarah di Indonesia*, dalam proceeding Pertemuan Ilmiah Arkeologi III, Ciloto 23-28 Mei 1983: 836-843.
- Ayatrohaedi. (2004). *Widyabasa dan Widyapurba*. Fakultas Ilmu Pegetahuan Budaya. Universitas Indonesia
- Ayatrohaedi. (2001). *Purwacarita dalam Yoseph Iskandar, et. al (2001)., Sejarah Banten. Dari Masa Nirleka (Prasejarah) hingga akhir masa Kejayaan Kesultanan Banten (abad ke-17)*, Jakarta: Tryana Sjam'un Corp.
- Banathy, B. H. (1992). *A System View Education: Concept and Principles for Effective Practice*. Educational Technology Publications, Incorporated.
- Charlesissawi. (1962). *Filsafat Islam Tentang Sejarah. Pilihan Dari Muqadimah Karangan Ibn Chaldun dari Tunis (1332-1406)*. Djakarta: Tintamas
- Cresswell, J. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Traditions*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications.
- Danandjaja, J. (1984). *Folklor Indonesia, Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-Lain*. Jakarta: Rajawali.
- Djaenuderadjat, E. (2001). *Catatan Jejak Peninggalan Purbakala sebelum Islam di Daerah Banten*. Serang: Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Banten.
- Djajadinigrat, H. (1983). *Tinjauan Kritis tentang Sajarah Banten, Sumbangan bagi Pengenalan Sifat-Sifat Pemulisan Jawa*, Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Elaine B. J, (2008), *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: MLC
- Endaswara, S. (2013). *Pendidikan Karakter Dalam Folklor. Konsep, Bentuk, dan Model*. Yogyakarta : Pustaka Rumah Suluh
- Fraenkel, J.R. (1977). *How to Teach about Values: An Analytic Approach*. Pentice Hall PTR
- Garna, J.K. (1987). *Orang Baduy*, Bangi: Universiti Kebangsaan Malaysia.

- Garna, J.K. (1988). *Perubahan sosial budaya Baduy*, dalam Nurhadi Rangkuti (1988), *Orang Baduy dari Inti Jagat*, Jakarta: Bentara Budaya.
- Gazalba, S. (1966). *Pengantar Sedjarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bharata
- Guillot, C., Lukman Nurhakim dan Sonny Wibisono. (1996). *Banten Sebelum Zaman Islam, Kajian Arkeologi di Banten Girang 932? - 1526*, Jakarta: Puslit Arkenas dan Ecole Française d'Extrême-Orient.
- Guillot, C., Hasan M. Ambary, dan Jacque Dumarçay. (1990). *The Sultanate of Banten*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Hafid. A. (2011). *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Sejarah Berbasis Muatan Lokal Melalui Teknologi Informasi*. Jakarta : Kemeterian Kebudayaan dan Pariwisata
- Hasan, S.H. (1997), "Kurikulum dan Buku Teks Sejarah" dalam Kongres Nasional Sejarah 1996 Jakarta, Sub Tema "Perkembangan Teori dan Metodologi dan Orientasi Pendidikan Sejarah". Jakarta : Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Hasan, S.H. (2011). *Pendidikan Sejarah: Orientasi dan Strategi Pedagogis*. Jakarta : Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
- Hasan, S.H. (2007). *Kurikulum Sejarah dan Pendidikan Sejarah Lokal*, dalam Agus Mulyana. (ed.) (2007), *Sejarah Lokal. Penulisan dan Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Salamina
- , 2008 *Arah dan Perubahan Kurikulum di Indonesia, Suatu Tinjauan Historis* dalam Nana Supriatna dan Herlina Winarti (ed.) *Sejarah dalam Keberagaman*. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah UPI.
- Hartono, K. (1996). *Model-Model dalam Pembelajaran Sejarah*. Semarang: IKIP Semarang Press
- <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/uji-publik-kurikulum-2013-4.html> [21 Desember 2012]
- <http://www.isi-dps.ac.id/wp-content/uploads/downloads/2010/02/PENGETAHUAN-LOKAL-DALAM-EPISTEMOLOGI-RELASIONAL.pdf> [7 Oktober 2012]
- Iskandar Y. et. al. (2001). *Sejarah Banten, Dari Masa Nirleka (Prasejarah) hingga akhir masa Kejayaan Kesultanan Banten (abad ke-17)*, Jakarta: Tryana Sjam'un Corp.
- Ibrahim, R. dan Syaodih, N. (2003). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung : Historia Utama Press
- Kasbolah, K., dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar : UNM
- Kartodirdjo, S. (1984). *Pemberontakan Petani Banten 1888*. Jakarta: Pustaka Jaya

- Kartodirdjo, S. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Penerjemah Purwanta dan Yofita Hardiwati. Jakarta: Grasindo.
- Koentjaraningrat. (1997). *Metode Wawancara*, dalam Koentjaraningrat (Ed.). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*: Jakarta: Gramedia
- (1990). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Bentang Budaya.
- Lombard, D. (1996). *Nusa Jawa Silang Budaya, III*, Jakarta: Gramedia.
- Mansur, K. (2001). *Perjuangan Rakyat Banten Menuju Proinsi; Catatan Kesaksian Seorang Wartawan*. Jakarta: Antara Pustaka Umum.
- Michrob, H., Chudori, M. (1993). *Catatan Masa Lalu Banten*. Serang : Penerbit Saudara
- Michrob, H. (1988). *Lebak Sibedug dan Arca Domas di Banten Selatan sebagai aspek budaya Nusantara masa sebelum Islam*, Serang: Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama.
- Miles, M. dan A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Tjejep Rohendi Rohidi (penerjemah). Jakarta. UI Press.
- Moleong, L.J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, A. (ed.) (2007). *Sejarah Lokal. Penulisan dan Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Salamina
- Mulyana, A. (2009). *Mengembangkan Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah*.
- Mundardjito, Hasan M. Ambary, dan Hasan Djafar. (1986). *Laporan Penelitian Arkeologi Banten 1976*, dalam Berita Penelitian Arkeologi n° 18, Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Musta'in, M. (2005). *Teknik Wawancara* dalam Bagong Suyanto dan Sutinah (ed.). (2005) *Metode Penelitian Sosial; Berbagai Alternatif Pendekatan* Jakarta: Kencana
- Mustaji, diunduh di <http://www.tp.ac.id/tag/model-davis-dalam-perencanaan-pembelajaran> [27 Juli 2013]
- Nasution, S. (ed.1999). *Buku Penuntun Pembuatan Tesis, Skripsi, Disertasi dan Makalah*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Nasution, S. (2003). *Metode Pendidikan Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Narsito.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

- Pigeaud, Th. G. (1924). *De Tantu Panggelaran. Oud-Javaansche prozageschrift, uitgegeven, vertelden toegelicht*, 's-Gravenhage: H.L. Smits.
- Pleyte, C.M. (1913). *De patapaan Adjar Soeka Resi anders gezegd de kluizenarij op den Goenoeng Padang. Tweede bijdrage tot de kennis van het oude Soenda*, TBG LV.
- Pudjiastuti, T. (2007). *Perang, Dagang, Persahabatan: Surat-surat Sultan Banten*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Ridwan, N.A. (2007). *Landasan Keilmuan Kearifan Lokal* dalam jurnal *Ibda*. Purwokerto : P3M STAIN Purwokerto
- Rahmawati, R. dkk. (2008). *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*.
- Rosidi, A.. (2011). *Kearifan Lokal dalam Pèrspèktif Budaya Sunda*. Bandung: Kiblat
- Sagala, S. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sartini. (2004). *Menggali Kearifan Lokal Nusantara. Sebuah Kajian Filsafati*. Jurnal Filsafat
- Sjamsudin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Soedarno, P.H. (1988). *Mesjid Agung Banten Dalam Sebuah Tinjauan*. Bandung : Jurusan Desain. Fakultas Seni Rupa dan Desain. Institut Teknologi Bandung. (skripsi).
- Soedjatmoko. (1976). *Kesadaran Sejarah dan Pembangunan* dalam majalah *Prisma (Penerbitan Khusus)*. No. 7, tahun V. Jakarta: LP3ES.
- Soejono, R.P. (1989). *Beberapa masalah tentang tradisi megalitik*, dalam *Proceeding Pertemuan Ilmiah Arkeologi V*, Yogyakarta 4-7 Juli 1989: 223-230.
- Solihin, dkk. (2013). *Langkah Pasti Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Bekasi : Paedea
- Sudjarwo, (1989) *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendar, H. *et. al.* (1982). *Laporan Survei Pandeglang dan Ekskavasi Anyar, Jawa Barat 1979*, dalam *Berita Penelitian Arkeologi* n° 28, Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Supardan, D. (2008). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Supriatna, N. (2001). *Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kritis*. Bandung : Historia Utama Press



- Supriatna, N. dan Erlina Wiyanarti (ed.) (2008). *Sejarah dalam Keberagaman. Penghormatan Kepada Prof. Helius Sjamsuddin, Ph.D., MA*. Bandung : Jurusan Pendidikan Sejarah, FPIPS UPI
- Suryadi, E. & Kusnendi. (2010). *Kearifan Lokal dan Perilaku Edukatif, Ilmiah, Religius (Pengaruh Kearifan Lokal Sunda terhadap Aktualisasi Perilaku Edukatif, Ilmiah, dan Religius Sivitas Akademika Universitas Pendidikan Indonesia)* dalam *Proceedings of The 4, internastional Confrence on Teacher Educations*. Bandung : UPI & UPSI
- Suseno, F.M. (2000) *12 Tokoh Etika Abad ke-20*. Jakarta : Penerbit Kanusius
- Sutjianingsih, S. (Penyunting) (1995). *Pengajaran Sejarah. Kumpulan Makalah Simposium*. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Depdikbud
- Topolski, J. (1976). *Methodology of History*, terjemahan Olgierd Wojtasiewicz, Dordrecht-Holland/Boston-USA: D. Reidel Publishing Company. 1976.
- Undang-undang Nomor 5 tahun 1992, tentang *Benda Cagar Budaya*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Undang-undang nomor 11 tahun 2010, tentang *Cagar Budaya*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
- Wasino. (2005). *Sejarah Lokal dan Pengajaran Sejarah di Sekolah* dalam *Jurnal Paramita*. Vol. 15 No. 1 Juni 2005.
- Widja, I.G. (1989). *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- (2002). *Menuju Wajah Baru Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.
- Woolfolk, Anita Mc Chune, Nicolich, Lorraine (1984). *Educational Psychology for Teachers*. Prectice-Hall (Englewood Chiffs, N.J.)
- Yogaswara, H. (2012). *Kearifan Tadisional. Sebagaimana yang Tergambar dalam Permainan Tradisional Anak-anak* dalam Dadan Sujana. N. Wachyudien (2012). *Permainan Tradisional Anak Masyarakat Banten*. Banten : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata